

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi Penataan Lokasi Pedagang kaki Lima di Kawasan Alun-alun Kota Tangerang, maka dapat di simpulkan bahwa.

1. Kawasan alun-alun Kota Tangerang sebagai ruang publik, banyak dikunjungi oleh masyarakat sebagai salah satu alternatif refreshing bagi warga kota. Pilihan tersebut karena kawasan alun-alun Kota Tangerang memiliki letak yang cukup strategis dan memiliki akses yang cukup mudah bagi pengunjung yang ingin berkunjung.
2. Sebagai ruang publik kota yang banyak dikunjungi oleh masyarakat kota, hal ini memicu tumbuhnya pedagang kaki lima yang menjajakan dagangannya kepada pengunjung.
3. Pertumbuhan pedagang kaki lima di kawasan alun-alun Kota Tangerang jika tidak dilakukan penataan, maka pelaku pedagang kaki lima akan banyak menempati tempat-tempat yang tidak semestinya dan akan mengganggu aktifitas yang ada serta mengurangi nilai estetika dari suatu kawasan.
4. Zona kawasan yang dijadikan sebagai tempat berdagang bagi pedagang kaki lima, ditempatkan pada sisi barat dan sisi selatan alun-alun Kota Tangerang.
5. Untuk memberikan ruang bagi pedagang kaki lima maka dilakukanya perubahan pada geometri jalan.
6. Garis sepadan bangunan yang di miliki pada ruas jalan tersebut adalah 4m, pada sisi jalan tersebut tidak di rekomendasikan didirikanya bangunan masif. Maka untuk memberikan ruang berdagang bagi pedagang kaki lima pada sisi jalan tersebut dibangun sebuah bangunan berbentuk kanopi.